

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Studi ini mempergunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2018:8) mengatakan filsafat positivisme adalah dasar metode kuantitatif. Tujuannya untuk melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel dengan mengumpulkan data mempergunakan instrumen penelitian. Setelah itu, guna menguji penentuan hipotesis dianalisis secara kuantitatif atau statistik.

3.2. Lokasi penelitian

Lokasinya di PT. Gajah Mitra Cemerlang berada di Jl. Raya Kepatihan 101-103, Hendrosari, Kecamatan Menganti, Kab. Gresik, Jawa Timur.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2018:80) mendefinisikan populasi yaitu pemilihan kelompok individu atau objek dengan kualitas dan karakter agar dianalisis serta mengambil kesimpulan. Studi ini mengambil populasi seluruh karyawan PT. Gajah Mitra Cemerlang dengan responden berjumlah 72 orang.

3.3.2. Sampel

Nonprobability sampling adalah metode sampling jenuh yang digunakan. Sugiyono (2018:84) mendefinisikan metode sampling jenuh yaitu teknik dimana seluruh populasi dipilih untuk menjadi sampel. Dengan demikian, sampel yang diambil yaitu 72 karyawan PT. Gajah Mitra Cemerlang.

Tabel 3.1. Data karyawan PT. Gajah Mitra Cemerlang tahun 2024

No	Keterangan	Jumlah
1.	Packing	7
2.	Bahan	2
3.	Printing	3
4.	Bubut	3
5.	Operator	17
6.	Penjualan lewat shopee	2
7.	Tukang las (produksi gantungan rak)	18
8.	Staff kantor	13
9.	Trading	7
Total karyawan		72

Sumber : HRD PT. Gajah Mitra Cemerlang

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis data

3.4.1.1. Data primer

Sugiyono (2018:137) menyatakan data primer yaitu data berupa wawancara, observasi, serta kuesioner yang diberi ke responden yang dianggap mewakili seluruh populasi. Data primer di studi ini berisi tentang *Reward* (X1), *Punishment* (X2), Lingkungan kerja non fisik (X3) serta disiplin kerja (Y).

3.4.1.2. Sumber data

Data yang dipakai peneliti bersumber dari kuesioner yang diisi oleh karyawan PT. Gajah Mitra Cemerlang.

3.5. Teknik pengumpulan data

Kuesioner digunakan sebagai metodologi pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang dikenal dengan kuesioner, yakni metode yang melibatkan pemberian pertanyaan tertulis ke responden agar dijawab, dijelaskan oleh Sugiyono (2018:142).

3.6. Teknik pengukuran data

Menurut Sugiyono (2018:93) *Skala likert* yaitu alat ukur pendapat, sikap, serta persepsi individu/kelompok pada suatu fenomena sosial. Berikut ini tabel nilai *skala likert* :

Tabel 3.2. Nilai Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu – Ragu (RG)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : Data diolah oleh peneliti

3.7. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.7.1. Identifikasi variabel

Menurut Sugiyono (2018:38) variabel dikatakan sebagai sifat, individu, atau objek yang memiliki variasi dari satu individu ke individu lainnya. Berikut ini variabel di studi :

1. Variabel bebas

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi alasan variabel terikat berubah. Berikut *Variabel independen* dalam penelitian ini :

- a. *Reward* (X1)
- b. *Punishment* (X2)
- c. Lingkungan kerja non fisik (X3)

2. Variabel terikat

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi terikat adalah Disiplin Kerja (Y).

3.7.2. Definisi Operasional Variabel

Berdasar pada Sugiyono (2018:38) variabel dikatakan sebagai sifat, individu, atau objek yang memiliki variasi dari satu individu ke individu lainnya. Berikut definisi operasional variabel :

1. *Reward*

yakni penilaian responden (karyawan PT. Gajah Mitra Cemerlang) terhadap bentuk pemberian apresiasi kepada karyawan atas prestasi atau kinerja yang baik. Menurut Kadarisman (2012) dalam Puspita (2023:5) indikator *Reward* terdiri dari:

- a. Tunjangan
- b. Upah
- c. Insentif
- d. Gaji
- e. Penghargaan interpersonal
- f. Promosi

2. *Punishment*

yakni penilaian responden (karyawan PT. Gajah Mitra Cemerlang) terhadap bentuk ucapan, tindakan, atau tulisan yang dilakukan oleh seseorang yang tidak mematuhi peraturan disiplin yang sudah ditetapkan pimpinan organisasi. Menurut Siagian 2006 (2015:2-3) dalam (Tutik & Rahman, 2021) indikator *Punishment* yakni:

- a. Meminimalisir kesalahan.
- b. Hukuman lebih berat.
- c. Hukuman dengan penjelasan.
- d. Hukuman karena adanya penyimpangan.

3. Lingkungan kerja non fisik

yakni penilaian responden (karyawan PT. Gajah Mitra Cemerlang) terhadap suasana dilingkungan kerja yang dapat mempengaruhi cara mereka melakukan tugas. Berdasarkan (Soelistya, 2023:19) Indikator lingkungan kerja secara non fisik berikut ini :

- 1) Hubungan kerja antara karyawan dan atasan
- 2) Hubungan kerja karyawan dan bawahan
- 3) Hubungan antara rekan kerja
- 4. Disiplin kerja

yakni penilaian responden (karyawan PT. Gajah Mitra Cemerlang) terhadap suatu sarana yang digunakan oleh manajemen untuk menyampaikan pesan atau arahan kepada karyawan agar mereka bersedia menyesuaikan prilakunya dengan aturan yang sudah ditetapkan. Menurut (Metris *et al.*, 2023:62) Indikator kedisiplinan yaitu :

- 1) Tepat waktu

Tepat waktu mengacu pada penilaian karyawan terhadap disiplin waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan, seperti absensi dan komitmen mereka terhadap tugas mereka. Perusahaan harus memastikan bahwa karyawan hadir dan menyelesaikan tugas mereka pada waktu yang ditentukan.

- 2) Taat peraturan dalam perusahaan

Karyawan taat harus mematuhi peraturan perusahaan. Tata tertib atau aturan dibuat untuk memaksimalkan pencapaian tujuan perusahaan. Akibatnya, sangat penting bagi karyawan untuk tetap setia terhadap komitmen yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Loyalitas berarti tunduk pada perintah atasan dan mengikuti peraturan yang berlaku.

3) Tanggung jawab dalam perusahaan

Semua karyawan harus bertanggung jawab atas pekerjaan mereka, termasuk memastikan peralatan kerja digunakan dan dirawat secara optimal agar aktivitas operasional kantor dapat berjalan dengan lancar. Mereka juga harus siap untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepada mereka sehingga mereka dapat diandalkan dalam menjalankan pekerjaan mereka.

3.8. Uji Instrumen Penelitian

Sugiyono (2018:102) menyatakan bahwa studi bertujuan menilai fenomena alam dan sosial yang sedang diamati. Instrumen yang dipakai untuk menilai variabel penelitian telah memenuhi uji validitas serta reliabilitas.

3.8.1. Uji Validitas

Berdasar ke Ghazali (2021:66) uji validitas adalah memastikan kuesioner itu valid atau tidak. Kuesioner valid bila dapat mengungkap variabel yang akan diukur. Indikator valid bila nilai r hitung $>$ r tabel serta mempunyai nilai positif. Untuk menguji signifikansi, nilai r hitung dan r tabel untuk df dibandingkan, rumus yang dipergunakan :

$$df = n - 2$$

Dimana :

N = Jumlah sampel

2 = two tail test

3.8.2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2021:61-62) mendefinisikan uji reliabilitas yaitu metode ukur kuesioner menjadi indikator variabel atau konstruk. Kuesioner reliabel bila jawaban responden konsisten atau stabil sepanjang waktu. Dalam pengujian reliabilitas didasarkan pada hal berikut:

1. Kuesioner dikatakan reliabel atau konsisten apabila *Cronbach alpha* $> 0,70$
2. Kuesioner dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten apabila *Cronbach alpha* $< 0,70$

3.9. Uji Asumsi Klasik

3.9.1. Uji Normalitas

Ghozali (2021: 196-197) mengatakan jika uji ini dapat dipakai guna menentukan apakah distribusi normal ditemukan untuk data variabel terikat dan bebas yang dipakai di model regresi. Uji *Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dipakai untuk membuat hipotesis. Keputusan dalam uji normalitas yakni :

1. H_0 : Data residual terdistribusi normal (sig. $> 0,5$)
2. H_a : Data terdistribusi tidak normal (sig. $< 0,5$)

3.9.2. Uji Multikolonieritas

Uji ini berupaya memastikan apakah ada korelasi antara variabel bebas di model, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ghozali (2021:157). Model regresi yang efektif tidak menunjukkan adanya korelasi. Berikut ini menunjukkan multikolonieritas :

1. Multikolonieritas ditunjukkan ketika ada korelasi antar variabel independen, biasanya di atas 0,90.
2. Nilai tolerance < 0,10 atau VIF > 10 maka adanya multikolonieritas.

3.9.3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasar pada Ghazali (2021:178) tujuan uji ini yakni menentukan adanya ketidaksamaan varian dari residual di model regresi antara pengamatan tertentu. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas bisa melihat pola pada gambar scatterplot. Bila tidak ada heteroskedastisitas, maka titik data akan menyebar acak tanpa membentuk pola tertentu. Sebaran titik akan ada di atas atau bawah angka 0, dan titik pada data tidak mengumpul diatas atau bawah 0 saja.

3.10. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.10.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan meneliti hubungan variabel independen dengan variabel dependent dalam analisis saat ini. Dengan rumus :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel terikat
X1, X2, dan X3	= variabel bebas
a	= konstanta
$\beta_1, \beta_2, \text{ dan } \beta_3$	= koefisien
e	= error term

3.10.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasar pada Ghazali (2021:147) Tujuan uji ini yakni menunjukkan seberapa baik kapasitas model untuk menguraikan variasi variabel terikat. Nilai R^2

berkisar 0 - 1. Bila nilai R^2 rendah, maka variabel bebas tidak dapat menguraikan cukup variasi variabel terikat. Sementara, bila nilai R^2 meningkat, maka variabel bebas dapat memberi hampir keseluruhan informasi yang diperlukan guna memperkirakan variabel terikat.

3.10.3. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik T)

Berdasar pada Ghozali (2021:148) Uji ini digunakan dalam menentukan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas mendeskripsikan variasi variabel terikat. Ketentuan menerima atau menolak hipotesis yakni :

- 4) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< sig.$ yang ditetapkan ($Sig < 0,05$).
- 5) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> sig.$ yang ditetapkan ($Sig > 0,05$).